

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stoikiometri adalah materi yang paling mendasar dalam hal perhitungan kimia. Materi ini ibarat jantung bagi penerapan ilmu kimia lainnya, terutama materi yang memiliki konsep perhitungan seperti laju reaksi, kesetimbangan kimia dan lain-lain. Materi stoikiometri pada kurikulum 2013 merupakan materi yang sangat kompleks. Hal ini terlihat dari beberapa pokok materi seperti konsep mol dan perhitungan kimia.

Dalam mempelajari stoikiometri sering ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal perhitungan kimia terutama yang menyangkut dengan penggunaan konsep mol. Materi stoikiometri memang cenderung membosankan karena materinya sangat kompleks, sehingga perlu banyak latihan soal dan diskusi yang mendalam baik diskusi sesama siswa maupun diskusi dengan guru dan sumber belajar lainnya, dan model yang digunakan di kelas oleh guru yang bersangkutan cenderung monoton dan sedikit membosankan. Untuk itu, perlu adanya inovasi keterbaruan cara atau metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada siswa. Berbagai inovasi dan berbantuan teknologi pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Hampir setiap kelas memiliki fasilitas LCD dan proyektor. Bantuan teknologi ini bisa membantu guru untuk menciptakan

media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa dalam mendalami ilmu kimia dasar, khususnya stoikiometri.

Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi stoikiometri, peneliti perlu melakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif agar penyajian materi pelajaran kimia menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan materi stoikiometri salah satunya dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk mempermudah memahami materi stoikiometri tersebut (Rusman, 2011).

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) ini dalam pelaksanaannya para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Gagasan utama dari *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain. Selain model pembelajaran aktif, penggunaan media juga sangat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran. Salah satu media yang sering digunakan adalah media Animasi. Media Animasi ini dapat meningkatkan motivasi dan interaksi siswa dalam belajar karena di dalamnya tidak hanya ditampilkan teks, tetapi juga gambar, grafik, animasi, suara, dan obyek lain sehingga pelajaran kimia yang sebelumnya membosankan dapat dikemas menjadi lebih menarik. Penggabungan media Animasi kedalam pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga materi Stoikiometri mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Sudrajat (2010), pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis. Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Penelitian dengan menggunakan media juga pernah dilakukan oleh Sri haryati, Miharty dan Rizki Pratiwi tahun 2013, dimana penelitiannya tentang pemanfaatan media animasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD pada pokok bahasan laju reaksi di kelas XI IPA SMAN 12 Pekanbaru. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memicu keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa memahami mataeri-materi laju reaksi yang diberikan oleh guru karena dimodelkan dengan media animasi, pembelajaran menjadi menantang dan memotivasi siswa untuk mencari tahu dengan bertanya, siswa menjadi aktif dan serius memperhatikan penjelasan guru saat penyajian kelas berlangsung, siswa menyukai animasi-animasi yang digunakan guru selama

pembelajaran, dan pada saat diskusi kelompok siswa menyadari pentingnya diskusi dan bekerjasama dalam kelompoknya. Skor kelompok ditentukan oleh usaha dan keberhasilan setiap anggotanya sehingga setiap anggota berusaha memastikan bahwa kelompoknya memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri Di SMA Negeri 2 Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk belajar kimia sangat kurang
2. Kurangnya aktivitas belajar siswa di kelas
3. Kurangnya motivasi belajar siswa
4. Rendahnya hasil belajar siswa
5. Penggunaan model pembelajaran belum diterapkan secara optimal.

## **1.3 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*

(STAD) berbantuan media Animasi pada materi stoikiometri di kelas X IPA SMA Negeri 2 Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi stoikiometri di kelas X IPA SMA Negeri 2 Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1) Bagi Peserta Didik**

Dengan menggunakan model pembelajaran STAD menggunakan Media Animasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2) Bagi Guru**

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan guru tentang penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) menggunakan Media Animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **3). Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

#### 4). Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, khususnya untuk mengetahui Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) menggunakan Media Animasi.